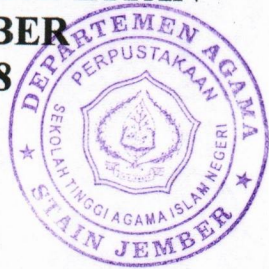


**PENGGUNAAN *QUANTUM TEACHING* DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH DI SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU HARAPAN UMAT KECAMATAN
TEGALGEDE KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**



SKRIPSI



Oleh:

FAROHA AMALIA HUSNA
NIM: 084 041 093

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
JURUSAN TARBIYAH
JUNI, 2008**

**PENGGUNAAN *QUANTUM TEACHING* DALAM
PEMBELAJARAN *FIQH* DI SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU HARAPAN UMAT KECAMATAN
TEGALGEDE KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**



SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember
Untuk Diujikan Dalam Rangka Memenuhi
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Jurusan Tarbiyah

Oleh :

Faroha Amalia Husna

NIM. 084 041 093

| PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER | |
|--|-----------|
| TGL PEMBUKUAN | 5-0-2008 |
| NOMOR INDUK | 2008 0245 |
| KLASIFIKASI | - |
| JUMLAH BUKU | 1 |
| ASAL BUKU | - |
| J. TIKAP MENUKAR | |

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
JURUSAN TARBIYAH**

2008

**PENGGUNAAN *QUANTUM TEACHING* DALAM
PEMBELAJARAN FIKIH DI SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU HARAPAN UMAT KECAMATAN
TEGALGEDE KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember
Untuk Diujikan Dalam Rangka Memenuhi
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Jurusan Tarbiyah

Oleh :

Nama : Faroha Amalia Husna

NIM : 084 041 093

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh
Pembimbing



Dyah Nawangsari M.Ag

NIP: 150 318 469

**PENGGUNAAN *QUANTUM TEACHING* DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH DI SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU HARAPAN UMAT KECAMATAN
TEGALGEDE KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**


SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember
Untuk Diujikan Dalam Rangka Memenuhi
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Jurusan Tarbiyah
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada:
Hari : Senin
Tanggal : 14 Juli 2008

Tim Penguji

Ketua


Dr. Moh. Khusnurridlo, M.Pd
NIP.150 252 763

Sekretaris

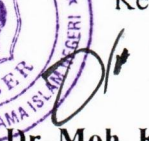

Mashudi, M.Pd
NIP. 150 368 906

Anggota :

1. Drs. H. Abd. Muis T. MM
2. Dyah Nawangsari, M.Ag

Mengetahui
Ketua STAIN




Dr. Moh. Khusnurridlo, M.Pd
NIP. 150 252 763

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ^ط وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي^ط
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ^ط وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾ (سورة النحل: ١٢٥)

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl: 125) (Depag RI., 1994 : 421).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ibu tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan memanjatkan doa demi keberhasilanku dalam meraih cita-cita.
2. (Almarhum) ayahku dan kakakku yang telah memberikan kasih sayang dan memberikan yang terbaik untukku semasa hidupnya.
3. Kakak-kakakku yang sangat kusayangi.
4. Sahabat-sahabatku di Nuris II yng selalu membantuku demi terselesainya skripsi ini.
5. Segenap civitas akademika STAIN Jember.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan, walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah berhasil membawa manusia pada jalan yang diridoi Allah SWT yaitu jalan yang penuh rahamat (ilmu pengetahuan).

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT yang maha kuasa serta dorongan dan partisipasi dari semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih khususnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Moh. Khusnuridlo, M.Pd selaku ketua STAIN Jember
2. Bapak Drs. H. Moh Sahlan M.Ag selaku ketua Jurusan Tarbiyah
3. Ibu Dyah Nawangsari M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran-saran berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. St. Mislikhah, M. Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Seluruh dosen Jurusan Tarbiyah STAIN Jember yang telah mentranformasikan segala ilmu pengetahuan.
6. Ibu kepala SDIT Harapan Umat Dra. Siti Nurhayati ,yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SDIT Harapan Umat.
7. Serta para guru dan staf yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran, kritik, dari semua pihak merupakan hal yang sangat berharga bagi penulis demi penyempurnaan skripsi ini.

Jember, 27 Juni 2008

Penyusun

ABSTRAKSI

PENGGUNAAN *QUANTUM TEACHING* DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU HARAPAN UMAT KECAMATAN TEGALGEDE KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2007/2008

Oleh :

FAROHA AMALIA HUSNA
NIM: 084 041 093

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan sama sekali, mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan sehingga keberhasilan proses pembelajaran akan berlangsung baik apabila pendidik mempunyai dua kompetensi yaitu kompetensi penguasaan materi pembelajaran dan kompetensi metodologi pembelajaran. Seperti halnya quantum teaching yang merupakan pendekatan pembelajaran yang saat ini diminati oleh para pendidik.

Pengembangan pendidikan di sekolah dasar merupakan tahapan yang sangat penting karena pembentukan karakter anak untuk gemar belajar terjadi pada tahap ini, Bentuk tindak lanjut dari SDIT Harapan Umat adalah menggunakan pendekatan *quantum teaching* yang dianggap dapat membantu proses belajar mengajar yang dapat memebantu siswa untuk merubah suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan meningkatkan minat belajar.

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalahnya sebagai berikut :Bagaimana Penggunaan Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Fiqih di SDIT Harapan Umat Tegalgede Jember Tahun 2007/2008, dan sub pokok masalahnya : a) Bagaimana Penggunaan Strategi Quantum Teaching dalam pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember tahun 2007/2008 b)Bagaimana Penggunaan Evaluasi Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember tahun 2007/2008

Berdasarkan pemikiran diatas maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penggunaan Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Fiqih di SDIT Harapan Umat Tegalgede Jember Tahun 2007/2008. dan tujuan khususnya adalah Untuk mengetahui Penggunaan Strategi Quantum Teaching dalam pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kecamatan

Tegalgede Kabupaten Jember Tahun 2007/2008., tujuan khusus yang kedua yaitu untuk mengetahui Penggunaan Evaluasi Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember Tahun 2007/2008

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif, untuk menentukan informan yaitu dengan purposive sampling yaitu dengan tehnik key informan dan snow ball, sedangkan pengumpulan datanya dengan observasi, interview, dan dokumentasi serta analisa data yang digunakan adalah analisa reflektif thinking yaitu kombinasi kuat antara berfikir deduktif dan induktif, untuk validitas data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi teori.

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan secara umum bahwa Penggunaan Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember Tahun 2007/2008 memiliki dua macam strategi yaitu strategi pencapaian kesuksesan melalui konteks dan strategi pencapaian kesuksesan melalui isi, dan evaluasi yang digunakan adalah evaluasi formatif, evaluasi sumatif, evaluasi diaknostik.

Sedangkan kesimpulan secara khusus Bahwa Penggunaan Strategi Quantum Teaching dalam pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember tahun 2007/2008 strategi pencapaian kesuksesan melalui konteks yang terdapat empat komponen yaitu lingkungan pembelajaran, suasana pembelajaran, landasan pembelajaran, dan rancangan pembelajaran dan strategi pencapaian kesuksesan melalui isi terdapat empat komponen didalamnya yaitu presentasi, fasilitas, ketrampilan belajar, dan ketrampilan hidup. kemudian Penggunaan Evaluasi Quantum Teaching dalam pembelajaran fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember tahun 2007/2008 yang terdiri dari evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan ditengah-tengah proses pembelajaran, evaluasi sumatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan setelah sekumpulan program pembelajaran dilaksanakan, dan evaluasi diagnostik, yaitu dilakukan setelah selesai penyajian satuan pembelajaran.

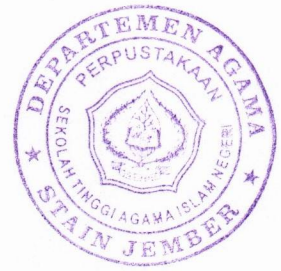
DAFTAR TABEL

| NO TABEL | KETERANGAN | HAL |
|----------|---------------------------------|-----|
| 3.1 | Data Guru SDIT Harum | 38 |
| 3.2 | Data Guru SDIT Harum | 39 |
| 3.3 | Data Keadaan Siswa SDIT Harum | 40 |
| 3.4 | Kegiatan Harian SDIT Harum | 42 |
| 3.5 | Sarana Dan Prasarana SDIT Harum | 43 |

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAKSI | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Alasan Pemilihan Judul..... | 6 |
| C. Penegasan Judul | 7 |
| D. Fokus Penelitian | 10 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| F. Manfaat Penelitian | 12 |
| G. Metode dan Prosedur Penelitian | 12 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 17 |
| BAB II KERANGKA TEORITIK | |
| A. Tinjauan teoritis tentang Penggunaan Quantum Teaching | 18 |
| 1. Strategi pencapaian kesuksesan melalui konteks | 19 |
| 2. Strategi Pencapaian Kesuksesan Melalui Isi | 24 |

| | |
|--|----|
| 3. Penggunaan Strategi Pendekatan Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Fiqih | 29 |
| B. Tinjauan Teoritik Tentang Penggunaan Evaluasi Quantum Teaching | 31 |
| 1. Evaluasi Formatif..... | 32 |
| 2. Evaluasi Sumatif..... | 32 |
| 3. Evaluasi Diagnostik | 32 |
| BAB III HASIL-HASIL PENELITIAN | |
| A. Latar Belakang Obyek Penelitian | 34 |
| B. Penyajian Data dan Analisa Data | 34 |
| C. Diskusi dan Interpretasi..... | 56 |
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN | |
| A. Kesimpulan..... | 63 |
| B. Saran-Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan sama sekali, mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka (Ihsan, 2005: 2) sebagaimana firman Allah Swt:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤ (سورة العلق ١-٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS Al-Alaq: 1-5) (Depag RI, 1994:1079)

Apabila kita pahami ayat tersebut maka nyatalah bahwa Allah SWT telah menekankan pentingnya orang belajar baca tulis dan belajar ilmu pengetahuan.

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan, dalam Perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan pertolongan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa (Hasbullah, 1997: 1)

Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 (2007:3) pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Selain itu UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 (2007:111) juga telah merumuskan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Namun hal tersebut masih belum bisa menjadikan pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik, banyak terjadi di kalangan masyarakat Indonesia hanya berorientasi untuk mengejar uang dan memperkaya diri sendiri, tidak pernah berpikir panjang. Dalam sistem pendidikan nasional telah disebutkan, cara untuk menumbuhkan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik yaitu melalui proses pembelajaran karena dengan proses pembelajaran tersebut merupakan langkah awal untuk mentransformasikan sebuah pengetahuan dan atau pemahaman kepada peserta didik.

Dalam agama Islam proses pembelajaran diwajibkan yaitu dengan proses belajar dan mengajar sebagaimana firman Allah dalam al-Quran surat Luqman ayat 12 :

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ
لِنَفْسِهِ ۗ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٤١﴾

Artinya: Dan Sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, Yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan Barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". (Depag RI, 1994:654)

Dan diterangkan pula dalam sebuah hadits Nabi:

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَلَّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدِّثُوا عَن بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ (رواه البخارى)

Artinya: Dari Abdullah bin Amr bin Al Ash ra bahwasanya Nabi SAW bersabda "Sampaikanlah (ilmu) dariku meski hanya satu ayat, dan boleh saja kalian menceritakan dari bani Israil (boleh di ambil Pelajaran)" (HR.Bukhori) (Nawawi, 1999: 316).

Dari penjelasan diatas kita dapat memahami bahwa proses pembelajaran merupakan proses yang sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 (2007: 6) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Proses pembelajaran adalah proses belajar dan mengajar, proses tersebut adalah proses kerja sama antara guru dan murid untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan, diperlukan materi Pelajaran untuk dibahas di dalamnya dan bagaimana untuk mengolah, mengorganisir dan menyajikan materi tersebut diperlukan sebuah metode yang mampu menumbuhkan kecakapan siswa.

Menurut Nata (1999 : 91) Metode berarti cara/jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan yang bermakna. Ditempatkan pada posisinya sebagai cara untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan ilmu atau tersistematikanya suatu pemikiran.

Pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu *pertama* dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berfikir. *Kedua* dalam pembelajaran membangun suasan dialogis dan proses Tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada gilirannya berfikiir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.

Dunkin dan Biddle yang di kutip dalam Sagala menyatakan bahwa:

“proses pembelajaran akan berlangsung baik jika pendidik mempunyai kompetensi utama yaitu *pertama* kompetensi substansi materi Pelajaran/ penguasaan materi Pelajaran, *kedua* kompetensi metodologi pembelajaran. kompetensi keduanya akan mendukung seorang guru melakukan proses pembelajaran”. (Sagala, 2003 :63- 64).

Sedangkan Metodologi pengajaran yang paling mutakhir dan dapat menghasilkan lulusan pendidikan yang terbina seluruh potensinya, yaitu metodologi pengajaran Quantum Teaching (Nata, 2001:35)

Kita tahu bahwa konsep pendidikan barat memang membuat kita kagum dan berfikir bahwa konsep itu sangat sempurna. Kini sudah saatnya pendidikan Islam menggunakan metodologi pengajaran yang lebih mampu menghasilkan lulusan pendidikan yang terbina secara seimbang antara perkembangan intelektual dengan kecerdasan emosional, metode yang tidak hanya menawarkan materi yang mesti dipelajari siswa tetapi jauh dari itu, siswa juga diajarkan menciptakan hubungan emosional yang baik dalam dan ketika belajar.

Metodologi yang memadukan antara potensi fisik, psikis, dan emosi menjadi kekuatan yang integral sehingga bisa merubah suasana belajar yang monoton dan membosankan ke dalam Susana belajar yang meriah dan gembira seperti yang ditawarkan oleh Quantum Teaching.

Sekolah Dasar Islam Terpadu merupakan sekolah dasar yang tidak hanya mengajarkan ilmu umum akan tetapi juga mengajarkan ilmu agama yaitu Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab, dengan menerapkan pendekatan Quantum Teaching untuk pengembangan pendidikan. Terutama pada pembelajaran fiqih, karena pembelajaran fiqih merupakan pembelajaran yang bersifat alamiah yang harus mengandung unsur teori dan praktek belajar fiqih untuk diamalkan. Bila berisi suruhan atau

perintah maka harus dilaksanakan, dan bila berisi larangan maka harus dapat dihindari atau ditinggalkan.

Demikian hal yang melatar belakangi pemilihan terhadap penggunaan Quantum Teaching dalam pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2007/2008.

B. Alasan Pemilihan Judul

Pada dasarnya terdapat dua alasan dalam pemilihan suatu judul penelitian, yakni alasan subyektif dan alasan obyektif. alasan obyektif adalah alasan yang menggambarkan urgensi permasalahan penelitian yang mendorong kita untuk meneliti dan memecahkan, sedang alasan subyektif adalah alasan yang menunjukkan kemungkinan peneliti untuk mengadakan penelitian. (Tim penyusun STAIN, 2000:12)

Dari dua alasan tersebut dalam memilih judul dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Alasan Obyektif

- a. Adanya tanggung jawab bahwasanya mempelajari ilmu Fiqih itu sangat penting, karena ilmu Fiqih merupakan hukum yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Munculnya pendekatan Quantum Teaching merupakan hal yang menarik untuk diteliti, melihat bahwa ke tidak berhasil pendidikan di Indonesia salah satunya yaitu karena tidak tercapainya tujuan proses

pembelajaran, diantaranya disebabkan ketidak sesuaian dan keterbatasan strategi yang digunakan pendidik dalam mentranformasikan materi yang ada.

2. Alasan Subyektif

- a. Judul penelitian yang diangkat masih memiliki relevansi dengan disiplin ilmu yang dimiliki yaitu jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam.
- b. Adanya kesediaan pembimbing untuk memberikan bimbingan dan pengarahan-pengarahan dalam penelitian ini.
- c. Tersedianya literatur, sumberdata, waktu dan tenaga yang cukup untuk penelitian.

C. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi salah penafsiran serta pengertian yang lebih melebar tentang judul skripsi ini, maka kiranya cukup urgen untuk diberikan penegasan judul, dan agar bahasa selanjutnya dapat mengena pada sasaran dari penelitian ini.

Penegasan judul dari penelitian ini diantaranya :

1. Penggunaan

Penggunaan dalam judul tersebut berarti cara untuk menggunakan sesuatu agar bisa lebih diketahui dan dimengerti bagaimana cara untuk dilaksanakan dalam pembelajaran.

2. Quantum Teaching

Quantum teaching berasal dari gabungan kata quantum dan teaching. *Quantum* artinya bagian yang kecil dari suatu energi (Salim, 1993:673) sedangkan *Teaching* artinya mengajar (Salim, 1993: 872) sedangkan menurut istilah *Quantum* artinya interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. (<http://www.smkn1samarinda.net>), dan *Teaching* menurut istilah berarti pembelajaran yaitu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. UU sisdiknas No: 20 Tahun Pelajaran 2003 (2007 : 6).

Sehingga quantum teaching merupakan interaksi bermutu dan bermakna, bukan sekedar transaksi makna, yang menjadikan komunikasi menjadi sangat penting untuk keberhasilan pembelajar. (<http://pkab.wordpress.com/2008/04/02/pembelajaran-quantum>)

Dari pengertian tersebut maka, dapat dipahami bahwa quantum teaching merupakan pendekatan pembelajaran yaitu sebuah kegiatan guru yang terprogram, dalam proses pembelajaran sehingga terjalin hubungan dinamis untuk mencapai keberhasilan.

3. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran berarti proses kerja sama antara guru dan murid untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Dan juga berarti interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Sedangkan fiqih dalam judul berarti mata pelajaran yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Jadi pembelajaran fiqih adalah kegiatan yang dirancang guru untuk mempelajari hukum syari'at Islam yang berguna untuk kehidupan sehari-hari.

4. SDIT Harum

SD merupakan tingkat pertama program pendidikan dasar sembilan Tahun Pelajaran yang dicanangkan oleh pemerintah. Tingkat pendidikan ini diharapkan dapat memberikan bekal kepada anak Indonesia untuk menjadi manusia Indonesia yang sesuai cita-cita nasional. Arindawati, 2006: 1)

SDIT merupakan Sekolah yang berciri khas agama, dinamakan terpadu karena memiliki keterpaduan antara ilmu qauliyah dan ilmu kauniyyah, yang bertujuan untuk menciptakan pendidikan pada siswa dengan cara keagamaan dan keilmuan, sehingga nilai keagamaan tidak hanya bermakna simbolik disekolah tersebut, tapi akan jauh dari itu berupa penanaman dan pengembangan nilai religius pada setiap bidang pelajaran.

Dengan demikian dari berbagai pengertian istilah yang ada dalam judul "Penggunaan Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2007/2008". Ini dapat dipertegas bahwa penelitian bertujuan untuk mengetahui "Penggunaan Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu

Harapan Umat kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2007/2008”.

D. Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada sesuatu Fokus, masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antar a dua faktor atau lebih, yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda Tanya yang dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari suatu jawaban. (Moleong, 2004 : 93)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikemukakan beberapa permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pokok Masalah

Bagaimana Penggunaan Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2007/2008.

2. Sub Pokok Masalah

- a. Bagaimana Penggunaan Strategi Quantum Teaching dalam pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2007/2008.
- b. Bagaimana Penggunaan Evaluasi Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2007/2008.

E. Tujuan Penelitian

Menurut Subana penelitian dilakukan karena memiliki tujuan, tujuannya adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. Karena itu tujuan penelitian sebaiknya dirumuskan berdasarkan fokus penelitian. (2001 :71)

Sehubungan dengan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini mempunyai tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan Penggunaan Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2007/2008

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendiskripsikan Penggunaan Strategi Quantum Teaching dalam pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2007/2008.
- b. Untuk mendiskripsikan Penggunaan Evaluasi Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2007/2008.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat diantaranya adalah

1. Menambah wawasan pengetahuan tentang penulisan karya tulis ilmiah, baik secara teori maupun praktek, khususnya bagi peneliti.
2. Bagi ilmu pengetahuan, merupakan kontribusi pemikiran cara untuk menerapkan suatu metode pembelajaran agar tujuan pendidikan tidak dikaburkan oleh penyajian pembelajaran yang kaku, yang akan mempengaruhi hasil yang ingin dicapai.
3. Bagi objek penelitian, merupakan langkah alternative untuk dikembangkan oleh pendidik yang professional dalam lingkup pembelajaran agama khususnya fiqh.
4. Dapat dijadikan masukan baru bagi para pendidik maupun calon pendidik khususnya dalam pembelajaran agama.

G. Metode Dan Prosedur Penelitian

1. Penentuan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif diskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti. (Moleong, 2004:11)

Sehingga laporan penelitian kualitatif ini berisi kutipan data untuk memberikan laporan penelitian.

Untuk memilih sampel (dalam hal ini informan kunci) lebih tepat dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Selanjutnya, dalam proses pengumpulan data jika sudah tidak ditemukan variasi informasi, maka peneliti tidak perlu lagi mencari informan baru. Dengan demikian penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *snowball sampling* yaitu teknik penentuan informan yang mulai dari satu menjadi makin lama makin banyak yang bergerak seperti bola salju. (Bungin, 2007: 53)

Sehingga dalam penelitian ini key informan sebagai informan pertama adalah Kepala SDIT Harapan Umat, Guru SDIT Harapan Umat dan siswa SDIT Harapan Umat untuk memperoleh informasi yang terkait dengan permasalahan yang diangkat peneliti di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat, kemudian dilanjutkan dengan teknik snow ball sampai tidak ditemukan lagi variasi informasi.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

a. Metode observasi

Observasi yaitu pengamatan, dan pengamatan terdiri dari dua macam pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamatan yang digunakan disini adalah dengan pengamatan terbuka yaitu pengamat diketahui oleh subyek dan para subyek dengan sukarela

memberikan kesempatan pada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka. (Moleong, 2004: 176)

Tujuan metode observasi ini adalah untuk memudahkan peneliti memperoleh data yang dibutuhkan baik itu mengenai keadaan lokasi penelitian dan aktivitas di lokasi penelitian tersebut.

b. Metode interview

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu Interviewer dan Interviewee yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2004: 200)

Dari makna di atas maka dapat diketahui bahwa wawancara bermakna berhadapan langsung antara pewawancara dan terwawancara.

Metode ini digunakan untuk mendapat data tentang, penggunaan strategi quantum teaching dalam pembelajaran fiqh dan evaluasi quantum teaching dalam pembelajaran fiqh.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu setiap bahan tertulis atau film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti, lain dari pernyataan tertulis yang disusun lembaga untuk keperluan pengujian. (Moleong, 2004: 217)

Dari metode dokumenter ini data yang ingin diperoleh adalah :

- 1) Data Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat
- 2) Data Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat
- 3) Agenda pembelajaran.

3. Metode Analisa Data

Analisa data menurut Bodgan dan Biklen yang di kutip Moleong (2004: 248) upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat di ceriterakan kepada orang lain.

Adapun metode analisa data disini menggunakan metode kualitatif dengan analisa reflektif thinking yaitu analisa yang berpedoman pada cara berfikir reflektif thinking dari John Dewey, dan pada dasarnya berfikir reflektif ini adalah kombinasi kuat antara berfikir deduktif dan induktif (Tim Penyusun STAIN, 2000 : 18)

4. Uji Validitas Data

Validitas suatu instrumen menunjukkan suatu alat ukur yang dapat mengukur sejauh mana kebenaran alat itu untuk mengukur suatu yang diperlukan, atau seberapa kesahihannya. (Mardalis 60: 2002)

Data yang berhasil digali dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya, oleh karena itu peneliti harus memilih dan menentukan cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. (Tolchah, 2002:141)

Patton yang dikutip dalam Tholchah menyatakan bahwa ada empat macam triangulasi yaitu : 1). Triangulasi Data, 2). Triangulasi Peneliti, 3). Triangulasi Metodologis, 4). Triangulasi Teoritis.

Pertama Triangulasi Data, Triangulasi ini juga sering disebut dengan Triangulasi sumber. Cara ini mengarahkan peneliti agar didalam pengumpulan data ia wajib menggunakan beragam sumber data yang tersedia. *Kedua* Triangulasi Peneliti. Triangulasi peneliti adalah hasil penelitian baik data apapun kesimpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti. *Ketiga* Triangulasi Metodologis, jenis Triangulasi ini bisa dilakukan oleh seorang peneliti dengan mengumpulkan data sejenis, tetapi dengan menggunakan tehnik atau metode pengumpulan data yang berbeda. Triangulasi yang terakhir yaitu Triangulasi Teori ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji, dari beberapa perspektif teori akan diperoleh pandangan yang lebih lengkap.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber yaitu dalam pengumpulan data menggunakan beragam sumber data yang tersedia dalam hal ini peneliti

melaksanakannya dengan membandingkan antara hasil interview dari informan yang berbeda. serta triangulasi metode yang prosesnya dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari sistematika pembahasan ini adalah memudahkan dalam penyusunan skripsi ini. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan judul, fokus penelitian , tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan prosedur penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kerangka teoritik tentang penggunaan quantum teaching yang didalamnya ada beberapa sub antara lain: Strategi pencapaian kesuksesan melalui konteks, Strategi pencapaian kesuksesan melalui isi, dan penggunaan quantum teaching dalam pembelajaran fiqih. Kemudian penggunaan evaluasi quantum teaching.

Bab III hasil penelitian yang mengemukakan latar belakang obyek penelitian, Penyajian data dan Analisa data, serta diskusi dan interpretasi.

Bab IV merupakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan yang akan memunculkan saran.



BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Tinjauan teoritis tentang Penggunaan *Quantum Teaching*

Quantum teaching berasal dari kata *quantum dan teaching*, *Quantum* memiliki makna yang mengubah energi menjadi cahaya; sedangkan *Teaching* berarti mengajar atau membelajarkan yang berarti interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dalam rangka membelajarkan siswa. Maka *Quantum Teaching* dapat diartikan sebagai penggabungan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan disekitar momen atau peristiwa belajar. (Sulthon, 2006: 192)

Quantum Teaching berarti menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan cara menggunakan unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi didalam kelas. (<http://www.smkn1samarinda.net>)

Quantum Teaching adalah interaksi yang ada didalam dan sekitar momen belajar. Interaksi ini mencakup unsur-unsur belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa. Interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi dirinya dan orang sekitarnya. (<http://attablighi.blogspot.com/>)

Dalam quantum teaching ada beberapa strategi yang diterapkan sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan sukses. Strategi pembelajaran tersebut diantaranya strategi pencapaian kesuksesan melalui konteks dan strategi pencapaian melalui isi, konteks dan isi tidak terpisahkan,

saling mendukung, pemisahan konteks dan isi hanya akan membuahkan kegagalan, kepaduan dan kesesuaian keduanya secara fungsional akan membuahkan keberhasilan pembelajaran yang tinggi. ([http://pkab.wordpress.com/pembelajaran quantum](http://pkab.wordpress.com/pembelajaran-quantum)) serta penggunaan strategi Quantum Teaching dalam pembelajaran Fiqih.

1. Strategi pencapaian kesuksesan melalui konteks

Dalam mencapai kesuksesan melalui konteks mempunyai empat aspek/komponen yang harus diperhatikan yaitu lingkungan pembelajaran, suasana pembelajaran, landasan pembelajaran, dan rancangan pembelajaran. Jika ke empat aspek ini ditata dengan cermat maka suatu keajaiban akan terjadi. Konteks itu sendiri benar-benar menciptakan rasa saling memiliki yang kemudian akan meningkatkan rasa memiliki dan penghargaan. Kelas anda akan menjadi komunitas belajar tempat yang dituju siswa dengan senang hati, bukan karena keterpaksaan. (DePorter et.al, 2007: 15)

Lingkungan pembelajaran sebagai salah satu komponen yang merupakan ruang/latar terjadi proses pembelajaran. Mengenal lingkungan *quantum teaching* dapat menimbulkan kesan bahwa lingkungan dapat memacu semangat belajar dan meningkatkan daya ingat siswa, hal yang harus diingat dalam penataan lingkungan ini adalah kata kunci "Segalanya Berbicara". (Sulthon, 2006: 197)

Menurut Lazanov yang dikutip DePorter et.al, (2007: 65) mengungkapkan bahwa kita secara sadar hanya memperhatikan masukan

satu-satu dan otak mampu secara tidak sadar memperhatikan banyak hal dari banyak sumber sekaligus.

Hal yang perlu diperhatikan dalam menata lingkungan pembelajaran Quantum Teaching di antaranya. (Sulthon, 2006:197-198)

- a. Penataan lingkungan sekeliling, ciptakan pandangan sekeliling yang mendukung peristiwa pembelajaran yang dilakukan. Pandangan sekeliling dapat membantu daya ingat siswa.
- b. Penataan Alat Bantu, alat Bantu merupakan benda yang mewakili sesuatu ide, gagasan, konsep atau kejadian dan kenyataan.
- c. Pengaturan bangku cara kita mengatur bangku memaikan peranan penting dalam penyelenggaraan pembelajaran. Siswa bebas mengatur bangku mereka untuk memudahkan jenis interaksi yang diperlukan.yang interaktif dan santai untuk menarik minat.
- d. Tumbuhan, aroma (wangi), hewan piaraan, dan unsure organic lainnya. Warna-warna tumbuhan, aroma wewangian, gerak-gerik hewan piaraan yang lucu serta warna-warninya hiasan dibnding, semuanya dapat merangsang kerja otak serta membuat keriangn dalam bekerja untuk menyelesaikan tugas saat ini.
- e. Latar musik dikelas juga menjadi bagian penting dalam belajar dengn menggunakan pendekatan '*quantum teaching*'.

Aspek kedua yang mempengaruhi kesuksesan dalam pembelajaran yaitu suasana belajar siswa, guru dapat mengarahkan ke ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Suasana belajar juga melibatkan mental fisik,

emosi sosial siswa secara aktif supaya memberi peluang siswa untuk mengamati dan merekam data hasil pengamatan, menjawab pertanyaan, mempertanyakan jawaban, menjelaskan sambil memberikan argumentasi dan sejumlah penalaran. (<http://www.smkn1samarinda.net>)

Untuk membangun suasana yang memberdayakan atau menggairahkan dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu niat, hubungan dan kegembiraan. ([http://www. Smkn1Samarinda.net](http://www.Smkn1Samarinda.net))

- a. Niat kuat kepercayaan seorang guru, seorang guru akan kemampuan dan motivasi siswa melakukan yang terbaik. Sikap ini sangat berpengaruh terhadap iklim belajar dan hasil belajar siswa.
- b. Hubungan, untuk menarik keterlibatan siswa guru harus membangun hubungan dengan cara menjalin rasa simpati dan saling pengertian.
- c. Keriangan dan ketakjuban, Keriangan dan ketakjuban dapat membawa kegembiraan dalam proses pembelajaran, sehingga menjadi lebih menyenangkan dan santai, menyenangkan berarti suasana kelas diliputi dengan rasa demokrasi.

Landasan yang kokoh berperan sebagai peranan penting dari komunitas belajar meskipun aspek setiap landasan bersifat unik dan individual, sebagaimana uniknya tiap sekolah dan kelas unsur-unsurnya tetap sama: (DePorter et.al, 2007: 84)

- a. Tujuan yang sama dari siswa untuk mengembangkan kecakapan dalam mata Pelajaran.

- b. Adanya prinsip yang sama yang diterapkan dalam kelas, ada delapan prinsip atau delapan keunggulan yaitu : integritas (kejujuran), kegagalan awal kesuksesan, bicaralah dengan niat baik, hidup di saat ini, komitmen, tanggung jawab, sikap luwes atau fleksibel, dan keseimbangan.
- c. Keyakinan yang kuat dari pendidik akan kemampuannya dalam mengajar dan keyakinan siswa akan kemampuannya dalam belajar sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif.
- d. Adanya kesepakatan, kebijakan, prosedur, dan peraturan.
- e. Menjaga komunitas (kelas) tetap berjalan dan tumbuh sesuai dengan pedoman yang ada.

Aspek yang terakhir setelah ketiganya dipersiapkan, yaitu rancangan pengajaran hal yang mendasar dari rancangan pengajaran adalah :

- a. Dari dunia mereka ke dunia kita

Asas utama Quantum Teaching yang terletak pada kemampuan untuk menjembatani jurang antara dunia kita dan dunia mereka hal ini dapat membantu membangun jalinan menyelesaikan bahan Pelajaran lebih cepat dan memastikan terjadinya pengalihan pengetahuan.

- b. Modalitas V-A-K

Modalitas visual, auditorial, dan kinestik yang dimiliki manusia. Menurut Bandler dan Grindler yang dikutip (DePorter et.al, 2007:85)

“kebanyakan orang mamiliki ketiga modalitas tersebut akan tetapi hampir semua orang cenderung pada salah satu modalitas belajar yang berperan sebagai saringan untuk pembelajaran, pemrosesan dan komunikasi”.

Tetapi Markova yang di kutip (DePorter et.al, 2007:85) orang tidak hanya cenderung pada satu modalitas, mereka juga memanfaatkan kombinasi modalitas tertentu yang memberi mereka bakat dan kekurangan alami tertentu.

Dari hal tersebut akan lebih baik apabila dalam pembelajaran dapat lebih banyak modalitas, sehingga dapat memicu lebih banyak lagi jalur syaraf yang memperkuat belajar siswa. Sehingga pada dasarnya setiap manusia yang memiliki tiga modalitas dalam dirinya dapat dikembangkan secara optimal berdasarkan bakat yang dimilikinya.

c. Model kesuksesan dari sudut pandang perancang

Perancang pembelajaran mempersiapkan pembelajaran, resiko, kesuksesan atau kegagalan yang dihasilkan. Ada dua faktor utama yang menentukan kesuksesan siswa setiap saat, yaitu : kesulitan Pelajaran dan derajat resiko pribadi.

d. Kerangka perancang *quantum teaching*

Mengikuti urutan yang tercakup dalam singkatan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Dan Rayakan) yang membantu pembelajaran lebih dinamis konsisten dan mudah.

e. Orientasi pada kecerdasan berganda

Quantum Teaching mengakui adanya kecerdasan berganda, yang tidak hanya mengacu pada IQ tapi menganggap kecerdasan adalah suatu kesinambungan yang dapat dikembangkan seumur hidup.

f. Penggunaan perumpamaan, metafora, dan sugesti

Penggunaan perumpamaan, metafora, dan sugesti yang merupakan kata yang memiliki asosiasi positif terhadap belajar serta dapat menarik semua modalitas belajar siswa. Secara psikologi ketiga kata kunci diatas merupakan sebuah pendekatan emosional yang tepat bagi peserta didik.

2. Strategi Pencapaian Kesuksesan Melalui Isi

Quantum Teaching selain konteks, isi merupakan faktor penentu keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran. Kurikulum merupakan komponen struktur dari isi tersebut. Isi merupakan pesan inti yang harus tersampaikan dalam proses pembelajaran. Ada empat hal yang harus diperhatikan dalam mencapai kesuksesan melalui isi yaitu: (DePorter et.al, 2007: 108-109)

- a. Presentasi
- b. Fasilitas
- c. Keterampilan Belajar
- d. Keterampilan Hidup

Komponen pertama yaitu presentasi, dalam mendesain presentasi yang prima ada beberapa hal yang dapat dijadikan pedoman agar proses



presentasi dapat berjalan sukses. (DePorter et.al, 2007 114) menyatakan bahwa ada tujuh pedoman yang harus diperhatikan yaitu: 1) Pahamiilah apa yang anda inginkan, 2) Binalah jalinan, 3) Bacalah mereka, 4) Targetkanlah keadaan mereka 5) Capailah modalitas mereka, 6) Manfaatkanlah Ruangan dan 7) Bersikaplah tulus.

Komponen kedua yaitu mendesain fasilitas yang elegan. Selain presentasi, memfasilitasi (mempermudah) kesiapan dan kemampuan siswa dalam belajar merupakan tugas pendidik sehingga materi Pelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Untuk melakukan hal tersebut ada lima hal yang harus dipahami dan dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Lima hal tersebut adalah (DePorter et.al, 2007 144:156).

a. Menggunakan prinsip KEG secara efektif

- 1) *Know what you want* (ketahuilah apa yang anda inginkan)
- 2) *Explain what you want* (jelaskanlah apa yang anda inginkan)
- 3) *Get what you want* (dapatkanlah apa yang anda inginkan).

b. Model kesuksesan dari sudut pandang fasilitas maksudnya fasilitator harus memiliki program untuk mensukseskan belajar siswa dengan kriteria yang jelas sehingga belajar menjadi asyik, menarik dan penuh dengan keajaiban serta penemuan.

c. Mempengaruhi prilaku melalui tindakan sehingga dapat menangkap perhatian siswa.

- d. Menciptakan strategi berfikir untuk mendapatkan pemahaman siswa yang lebih mendalam tentang materi yang dipelajarinya.
- e. Melakukan Tanya jawab dalam proses pembelajaran.

Komponen ketiga yaitu desain ketrampilan belajar. Ketrampilan belajar dapat dicapai dengan cara sebagai berikut: (DePorter et.al, 2007: 164-184)

- a. Sekolah mengajarkan lima ketrampilan belajar yaitu
 - 1) konsentrasi terfokus,
 - 2) cara mencatat
 - 3) organisasi dan persiapan test
 - 4) membaca cepat dan
 - 5) tehnik mengingat.
- b. Manfaatkan gaya belajar, ada tiga macam gaya belajar siswa visual, auditorial, dan kinestik.
- c. Keadaan prima untuk belajar. Keadaan adalah kombinasi pikiran, perasaan, dan postur. Ketika siswa memfokuskan konsentrasi belajar dan siswa merasa santai tapi terpusat, tidak tertekan atau cemas saat inilah siswa dapat belajar dengan baik dan hal itu dapat menjadikan belajar lebih cepat dan mudah. Misalnya dengan mengajarkan tehnik cepat belajar SLANT.

Strategi tersebut diadaptasi dari teori Dr.Ed Ellis SLANT artinya menunjukkan kepada mereka cara duduk tegak dikursi mereka (sit up in their chair), posisi condong kedepan (*learn forward*) bertanya

(*ask question*) menganggukkan kepala (*nod their head*) dan berbicara dengan guru (*talk to their teacher*) cara ini sangat membantu dalam meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar dikelas.

- d. Mengorganisasi informasi. Sebagai pendidik, salah satu hal terbaik untuk siswa adalah memberikan kepada mereka alat organisasi informasi seperti peta pikiran, catatan dan sebagainya.
- e. Memunculkan si genius kreatif, seorang pendidik harus bisa melatih siswanya dalam empat langkah mudah yaitu:
 - 1) Jadilah pelajar yang ingin tahu
 - 2) Masuki keadaan yang terpusat
 - 3) Superscan membaca paling cepat, dan
 - 4) Mengulang apa yang telah dipelajari

Komponen yang terakhir yaitu mendesain ketrampilan hidup. Di supercamp telah sukses besar dalam membantu siswa mengembangkan ketrampilan hidup. Siswa memperoleh kepercayaan diri, mempeleajari cara-cara mengekspresikan diri dan merasa bersemangat mengenai kemungkinan-kemungkinan potensi diri mereka cara yang dapat diterapkan diantaranya adalah dengan cara : (DePorter et.al, 2007: 197-204)

- a. Memberdayakan siswa hidup bertanggung jawab
- b. Berkomunikasi yang jernih dan jelas yaitu dengan cara memahami permasalahan terlebih dahulu kemudian diikuti dengan dialog atau diskusi dan penguatan.

- c. Membina hubungan dengan pertalian, pertalian disini berarti memberikan siswa kesempatan untuk lebih saling mengenal.

3. Penggunaan Pendekatan Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Fiqih.

Quantum Teaching dengan sekian tawaran konsep yang membuat pendidik tertarik untuk menerapkannya dalam kelas. Namun konsep yang ada tidak dapat kita lakukan hanya dengan satu kali pertemuan. Pembelajaran ini dapat kita lakukan secara berkelanjutan selama satu minggu dengan menerapkan satu persatu konsep belajar yang ada pada *quantum teaching*.

Menerapkan Quantum Teaching di kelas merupakan sebuah harapan pendidik agar nantinya proses pembelajaran dapat menarik, menggairahkan serta membuat siswa lebih bersemangat lagi dalam belajar. Agar konsep pembelajaran ini dapat dipahami secara terfokus, maka pendekatan quantum teaching juga dapat diterapkan dalam memberikan pembelajaran agama Islam, contohnya pembelajaran Fiqih.

Pendidikan agama Islam tidak hanya menginginkan peserta didik untuk tahu dan paham terhadap persoalan agama Islam akan tetapi juga menginginkan agar peserta didik dapat memiliki keimanan, komitmen, ritual, dan sosial pada tingkat yang diharapkan (Thoah 1999:15)

Disamping itu Nata (2007:39-40) Juga mengungkapkan bahwa secara eksplisit dalam ilmu pendidikan Islam masih belum dijumpai rumusan teori yang mirip dengan pembelajaran Quantum Teaching.

Namun bukan berarti bahwa prinsip dan langkah-langkah yang ada dalam quantum teaching tidak ada dalam Islam. Contohnya saja prinsip quantum teaching yang mengungkapkan segalanya bertujuan pada dasarnya prinsip tersebut ada dalam al Qur an yaitu dalam surat ali imran ayat 191:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ رَيِّفَةً فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya :

(Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka. (Depag RI, 1994:110)

Dari hal diatas maka pendekatan quantum teaching dapat kita terapkan dalam pembelajaran fiqih di sekolah, sehingga dengan strategi tersebut pembelajaran fiqih akan memberikan kesan yang bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Karena yang terpenting dalam pembelajaran Fiqih adalah siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menerapkan pendekatan *quantum teaching* dalam pembelajaran Fiqh yaitu:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan quantum teaching harus dimulai dengan memasuki dunia anak terlebih dahulu, karena hal ini akan memberikan “ijin” pada kita untuk memimpin anak, menuntun dan memudahkan perjalanan mereka menuju kesadaran dan ilmu pengetahuan yang lebih luas. (Sulthon, 2006 : 193)
- b. Bangun rasa saling memiliki dan kesatuan dengan membenarkan tanggapan siswa dan mendengarkan sungguh-sungguh saat berbicara. Hal ini dimaksudkan agar kita dapat saling berempati.
- c. Amati dan perhatikan penampilan siswa. Lihatlah para pelajar visual, dengarkanlah pelajar auditorial, rasakan pelajar kinestik. Kemudian sesuaikan dan upayakan presentasi dapat mencakup modalitas tersebut.
- d. Bereksperimenlah untuk menciptakan asosiasi untuk salah satu bagian dalam isi atau Pelajaran. Hubungkan konsep-konsep kunci-kunci Pelajaran dengan memanfaatkan masukan indrawi berganda dan kecerdasan berganda. Hal ini dapat dengan gerakan tangan dan badan, seperti mentradisikan ucapan selamat.
- e. Tempelkan poster-poster afirmasi sebagai bentuk motivasi baru. (DePorter et.al, 2007: 214-217)
- f. Guru harus selalu menghargai setiap usaha dan hasil kerja siswa serta memberikan stimulus yang mendorong siswa untuk berbuat dan berpikir sambil menghasilkan karya dan pikiran kreatif. Ini memungkinkan siswa menjadi pembelajar seumur hidup, untuk itu guru harus bisa menggunakan metode dan pengalaman belajar melalui

contoh-contoh yang kontekstual, setiap kesuksesan dalam belajar siswa, layak untuk dirayakan. (<http://www.smkn1samarinda.net>)

- g. Catat segala yang terjadi dalam proses pembelajaran yang nantinya sebagai bahan evaluasi.

Dari langkah-langkah di atas, pembelajaran yang dilakukan akan dapat memberikan kesan yang menyenangkan sehingga dapat menjadi metodologi pembelajaran alternatif dalam pembelajaran fiqih yang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari.

B. Tinjauan Teoritik Tentang Penggunaan Evaluasi Quantum Teaching

Proses pendidikan merupakan proses pemanusiaan manusia, dimana didalamnya terjadi proses membudayakan dan memberadapkan manusia. Agar terbentuk manusia yang berbudaya dan beradab, maka diperlukan transformasi kebudayaan dan peradaban. (Mudjiono, 1998:192)

Masukan dalam proses pendidikan adalah siswa dengan segala karakteristik dan keunikan. Untuk memastikan keunikan siswa yang akan masuk dalam transformasi, diperlukan evaluasi terhadap masukan.

Jadi evaluasi disini adalah proses untuk mengetahui dan menetapkan apakah siswa telah sesuai dengan tujuan yang di tetapkan.

Adapun jenis-jenis evaluasi dalam pendekatan quantum teaching adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi Formatif

Dalam pembelajaran fiqih, evaluasi ini dilaksanakan ditengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan program Pelajaran atau sub pokok bahasan dapat diselesaikan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik "telah terbentuk", sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan. (Sudijono, 2001:23)

2. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah sekumpulan program Pelajaran selesai diberikan (berakhir), dengan kata lain evaluasi yang dilaksanakan setelah seluruh unit Pelajaran selesai diajarkan. Adapun tujuan utama dari evaluasi sumatif ini adalah untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik, setelah mereka menempuh program pengajaran dalam waktu tertentu. (Sudijono, 2001 : 23)

Dalam pembelajaran fiqih evaluasi sumatif ini dilakukan ketika telah selesai materi yang sudah diberikan selama satu semester.

3. Evaluasi Diagnostik

Evaluasi diagnostik dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran, dengan tujuan, mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa. Instrument evaluasi jenis ini dititik beratkan

pada bahasan tertentu yang dipandang telah membuat siswa mendapatkan kesulitan belajar. (Muhibbin, 2004 : 144)

Evaluasi dikatakan berfungsi memeriksa (mendiagnose), yaitu memeriksa pada bagian manakah para peserta didik pada umumnya mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran, untuk selanjutnya dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara pemecahannya. (Sudijono, 2001:12)

Dengan evaluasi diagnostik dapat diketahui kelemahan-kelemahan anak sehingga bisa dicarikan alternatif penyelesaiannya.

Dalam melakukan penilaian guru harus berorientasi pada :

- a. Acuan atau patokan, semua kompetensi perlu dinilai sesuai dengan acuan criteria berdasarkan indikator hasil belajar.
- b. Ketuntasan belajar, ketuntasan belajar ditentukan dengan ukuran atau tingkat pencapaian kompetensi yang memadai dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai prasyarat penguasaan kompetensi selanjutnya.
- c. Metode penilaian dengan menggunakan variasi, antara lain: tes tertulis, pertanyaan tertulis, observasi (pengamatan kegiatan praktik), wawancara(pertanyaan langsung tatap muka), portofolio (pengamatan melalui bukti hasil belajar). Pengamatan melalui bukti hasil belajar, demonstrasi (pengamatan langsung kegiatan praktik atau pekerjaan yang sebenarnya). (<http://www.smkn1samarinda.net>).



BAB III

HASIL-HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini mengemukakan secara rinci tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDIT Harapan Umat Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember. Adapun hasil-hasil penelitian yang akan disajikan adalah sebagai berikut :

- A. Latar belakang obyek penelitian
- B. Penyajian data dan Analisa data
- C. Diskusi dan Interpretasi.

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Harum

Untuk mengetahui sejarah singkat dari SDIT Harapan Umat peneliti melakukan interview dengan kepala sekolah SDIT Harapan Umat Ibu Dra. Siti Nurhayati pada tanggal 22 Mei 2008. Adapun hasil interview yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

SDIT Harapan Umat berdiri pada Tahun Pelajaran 2005. Dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang yang terdiri dari kelas satu dan kelas dua pada Tahun Pelajaran pertama, yang disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan siswa, SDIT Harapan Umat terletak di Jl.Danao Toba gang Islamic centre Tegalgede Jember.

SDIT Harum didirikan sebagai alternative pendidikan, yang mana SD Islam Terpadu merupakan sekolah dengan ciri khas kurikulum terpadu,

yaitu keterpaduan antara ilmu Qauliyah dan ilmu Kauniyah yang dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Keterpaduan kurikulum dalam bingkai tauhid menghindarkan siswa dari disorientasi yang diakibatkan tidak selarasnya materi umum dengan materi keagamaan.

Nuansa Qur'ani berupaya mendidik tunas-tunas bangsa yang berakidah benar, berakhlak mulia, berpengetahuan dan teknologi yang memadai, berpikir cerdas, berperasaan lembut, pribadi yang mandiri, kreatif dan inovatif, kuat jasmani serta bermanfaat bagi semua.

Fasilitas masjid di lingkungan sekolah menjadi wahana penanaman nilai agama. Pembiasaan terhadap disiplin dan penghargaan terhadap syari'ah, terutama shalat berjamaah sehingga memudahkan siswa menjadikan kebiasaan berkelanjutan. Fullday school memberikan alternative penggunaan waktu siang yang terjadwal dan terawasi, memberikan materi kepemimpinan dan kemandirian merupakan usaha mendidik siswa mandiri yang mampu melayani diri sendiri dan tampil sebagai peserta aktif, Pelajaran perpustakaan dibiasakan untuk menyiapkan siswa yang berwawasan luas dan hidup akrab dengan buku, kegiatan renang untuk meningkatkan kemampuan fisik sehingga memiliki daya tahan tubuh yang memadai.

Visi dari SDIT Harapan Umat adalah mencetak generasi sholeh, cerdas dan mandiri. sedangkan misinya adalah menyelenggarakan pendidikan sekolah yang memadukan aspek ilmu pengetahuan dan ketrampilan, memuat kurikulum pendidikan nasional dan departemen

agama, menyelenggarakan pendidikan dengan materi berbasis kepemimpinan kemandirian dan kreatif.

Dalam proses belajar mengajar Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat menerapkan quantum teaching, yaitu pendekatan yang tidak hanya menawarkan materi yang mesti dipelajari siswa tapi jauh dari itu, siswa juga diajarkan menciptakan hubungan emosional yang baik dalam dan ketika belajar, dan hasilnya pun bisa dirasakan. Misalnya quantum teaching yang diterapkan dalam pembelajaran fiqih, dalam hal ini harus benar-benar bisa disukai oleh siswa karena pembelajaran fiqih merupakan pembelajaran yang bersifat alamiah yang harus mengandung unsur teori dan praktek belajar fiqih untuk diamalkan.

Dengan adanya konsep TANDUR dalam pembelajaran Quantum Teaching, mereka bisa lebih giat untuk belajar dan mencari tahu materi Pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Sehingga jaminan kualitas yang dimiliki SDIT Harum yaitu berbakti pada orang tua, sholat dengan kesadaran, disiplin dan percaya diri, memiliki budaya bersih dan bermanfaat bagi lingkungan.

2. Letak SDIT Harapan Umat

SDIT Harapan Umat terletak di jalan Danao Toba Gang Islamic Centre Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember, batas-batasnya adalah :

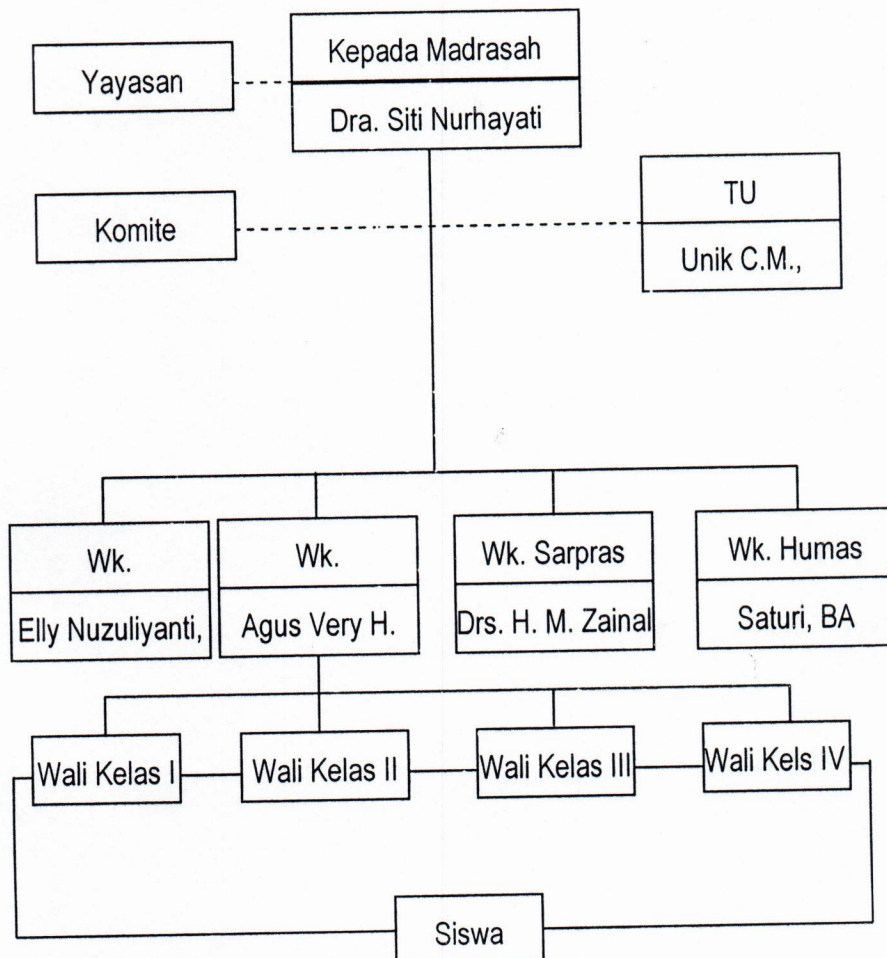
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan sungai
- Sebelah timur : Rumah penduduk

- Sebelah utara : Berbatasan dengan sungai
- Sebelah selatan : Rumah penduduk

3. Struktur Organisasi SDIT Harapan Umat

Adapun struktur organisasi SDIT Harapan Umat sebagai berikut

STRUKTUR ORGANISASI SDIT HARAPAN UMAT TAHUN PELAJARAN 2007/2008



Sumber data : dokumentasi SDIT Harapan Umat

Keterangan

-----= Garis Koordinasi

_____ = Garis Instruksi

Wali Kelas I = Yeny Erwanti S.Pd

Wali Kelas II = Veny Ardiyanti S.Si

Wali Kelas III = Sri Puji Hastuti, S.Pd

Wali Kelas IV = Endah Yuniasih, ST

4. Keadaan Guru SDIT Harapan Umat

Tabel 3.1

DATA GURU SDIT HARAPAN UMAT TAHUN PELAJARAN 2007/2008

| No. | Nama | Tempat/ tanggal Lahir | Ijasah Terakhir | Status Kepegawaian |
|-----|--------------------------------------|-----------------------------|--------------------|-----------------------|
| 1 | Dra. Siti Nurhayati | Ponorogo, 10-11-1969 | IAIN Malang | Guru Tetap |
| 2 | Ely Nuzulliyanti Nuzuliyanti, S.S | Pekalongan, 02-11-1970 | SASTRA UGM | Guru Tetap |
| 3 | Sri Puji Hastuti, S.Pd | Sukoharjo, 05-04-1980 | FKIP UNEJ | Guru Tetap |
| 4 | Veny Ardiyanti. S.Si | Lumajang, 21-06-1982 | MIPA UNEJ | Guru Tetap |
| 5 | Yeni Erwanti, S.Pd | Lumajang, 11-03-1981 | FKIP UNEJ | Guru Tetap |
| 6 | Unik C. Mayasari,SP | Lumajang, 14-01-1981 | FKIP UNEJ | Guru tidak tetap |

| | | | | |
|---|-------------------------|-------------------------|---------------|---------------------|
| 7 | Heru Ratit B.,S.si | Situbondo, 06-1-1984 | MIPA UNEJ | Guru tidak tetap |
| 8 | Heni Kurniawati,S.Pd | Rembang, 23-03-1975 | FISIP UNEJ | Guru Tetap |

Sumber data : dokumentasi SDIT Harapan Umat

Tabel 3.2

**DATA GURU SDIT HARAPAN UMAT
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

| No | NAMA GURU | Tanggal Mengajar | Bidang studi |
|----|-------------------------------------|--------------------|--|
| 1 | Dra. Siti Nurhayati | 18 Juli 2005 | Kepala sekolah |
| 2 | Ely Nuzulliyanti Nuzuliyanti,S.S | 18 Juli 2005 | Fiqih dan Akidah Akhlak |
| 3 | Sri Puji Hastuti, S.Pd | 18 Juli 2005 | Wali Kelas III, Bhs. Inggris dan Bhs.Daerh |
| 4 | Veny Ardiyanti. S.Si | 18 Juli 2005 | Wali Kelas II, Matematika dan Sains |
| 5 | Yeni Erwanti, S.Pd | 18 Juli 2005 | Wali Kelas I, Bhs. Ind. |
| 6 | Unik C. Mayasari,SP | 10 Mei 2006 | IPA |
| 7 | Heru Ratit B.S.si | 2 Pebruari 2007 | Akidah Akhlaq, Penjaskes |
| 8 | Heni Kurniawati, S.Pd | 10 Mei 2006 | BTAQ |
| 9 | Endah Yuniasih, ST | 10 Mei 2006 | IPS |
| 10 | Agus Very Himmawan, S.Pdi | | Tahfidz |

sumber data : dokumentasi SDIT Harapan Umat

5. Keadaan Siswa SDIT Harapan Umat

Table 3.3

**DATA SISWA SDIT HARAPAN UMAT
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

| NO | NAMA | NIS | KELAS |
|----|---------------------------|-----|-------|
| 1 | Moh. Rega Diantamahendra | 1 | 4 |
| 2 | Royhana Jannatil Firdaus | 2 | 4 |
| 3 | Ihsan Maulana Robbani | 3 | 4 |
| 4 | Ahmad Fahmi Dzulfikri | 4 | 4 |
| 5 | Rizki Bashiroh M. | 5 | 4 |
| 6 | Aulia Hamazunnisa' | 6 | 4 |
| 7 | Risyah Adilia | 7 | 4 |
| 8 | Safira Az Zahro Assyahida | 39 | 4 |
| 9 | Izzatunnisa' Firdausi | 42 | 4 |
| 10 | Ayub Islahudin | 8 | 3 |
| 11 | Nida An Khafiyya | 9 | 3 |
| 12 | Jihad Ravida Putri | 10 | 3 |
| 13 | Moh. Hamzah | 12 | 3 |
| 14 | Yasthofi Yuslih | 13 | 3 |
| 15 | Yahya Aminullah | 14 | 3 |
| 16 | Moh. Kholid Ibrahim | 15 | 3 |
| 17 | Desina Rahmadiyahanti | 16 | 3 |
| 18 | Nadia Sholihah | 17 | 3 |
| 19 | Imad Aqil | 18 | 3 |
| 20 | Faiq Muhammad | 19 | 3 |
| 21 | Indah Luthfiatul Imamah | 65 | 3 |
| 22 | Imaduddin Azhar | 66 | 3 |

| | | | |
|----|--------------------------------|----|---|
| 23 | Syauqi Maulanar Rahman | 20 | 2 |
| 24 | Laila | 21 | 2 |
| 25 | Al' Afiyatush Shofiah Hasibuan | 22 | 2 |
| 26 | Salma Khairunnisa' | 23 | 2 |
| 27 | Rayhanah Abdallati | 24 | 2 |
| 28 | Moh. Sufi Yafi | 25 | 2 |
| 29 | Ahmad Mushoddag Abror | 26 | 2 |
| 30 | Athiya | 27 | 2 |
| 31 | Adinda Hibatul Khoir K. | 28 | 2 |
| 32 | Zulqarnain Riyanda | 29 | 2 |
| 33 | Raihan Amar Daud Ibrahim | 30 | 2 |
| 34 | Raihan Ma'ruf Daud Ibrahim | 31 | 2 |
| 35 | Meisandini Putri Arifin | 32 | 2 |
| 36 | Shibghatallah Mujahid Islam | 33 | 2 |
| 37 | Adzkia Zahidah | 34 | 2 |
| 38 | Nurul Fikri | 35 | 2 |
| 39 | Achmad Fikri Adidarma | 36 | 2 |
| 40 | Zufar Ahnavy Karim | 37 | 2 |
| 42 | Kiansantang Atmaja Nagara A | 40 | 2 |
| 43 | Kiansantang Prawira Atmaja A | 41 | 2 |
| 44 | Noldi Riesmafistie Royyan A | 43 | 2 |
| 46 | M. Miqdad Nuruddin | 62 | 2 |
| 47 | Faisal Hidayat | 64 | 2 |
| 48 | Hudzaifah Musyaffa' | 46 | 1 |
| 49 | Millah Ainul Mardiyah | 47 | 1 |
| 50 | Roudlotul Jannah | 48 | 1 |
| 51 | M.Perdana Mulya HC | 49 | 1 |

| | | | |
|----|--------------------------------|----|---|
| 52 | Aulia Septembri Hanifa | 50 | 1 |
| 53 | Inas Mufidah | 51 | 1 |
| 54 | Ahmad Hafidh Atqiya | 52 | 1 |
| 55 | Farros Hibban Hidayat | 53 | 1 |
| 56 | Afifah Binti Khairul Hadi | 54 | 1 |
| 57 | Muhammad Gavi | 55 | 1 |
| 58 | Tsamaratul Faizah | 56 | 1 |
| 59 | Salma Muhanin Nabila | 57 | 1 |
| 60 | Afifah Aulia Rahma | 58 | 1 |
| 61 | Usamah Arya Arrayyah | 59 | 1 |
| 62 | Wahyu Akbar Pramuji | 60 | 1 |
| 63 | Dwi Edhie Purnomo | 61 | 1 |
| 64 | Musytahar Umar Fariqi Az Zahid | 63 | 1 |

sumber data : dokumentasi SDIT Harapan Umat

6. Kegiatan Harian SDIT Harapan Umat

Tabel 3.4

KEGIATAN HARIAN SISWA SDUT HARAPAN UMAT

| NO | WAKTU | KEGIATAN |
|-----------|--------------|---|
| 1 | 06.55-07.05 | Persiapan KBM |
| 2 | 07.05-09.25 | Reguler |
| 3 | 09.25-10.00 | Istirahat I, sholat dhuha berjamaah |
| 4 | 10.00-11.45 | Reguler |
| 5 | 11.45-12.15 | Istirahat II, sholat dhuhur berjamaah, makan siang |

| | | |
|---|-------------|-------------------------------------|
| 6 | 12.15-13.25 | Reguler |
| 7 | 13.25-13.35 | Istirahat III, kelas 1 dan 2 pulang |
| 8 | 13.35-14.45 | Reguler |
| 9 | 14.45-15.00 | Sholat asar berjamaah, pulang |

sumber data : dokumentasi SDIT Harapan Umat

7. Sarana Dan Prasarana SDIT Harapan Umat

Tabel 3.5

SARANA DAN PRASARANA SDIT HARAPAN UMAT

| No | Jenis | Jumlah |
|----|--------------|--------|
| 1. | Musholla | 1 |
| 2. | Kantor | 1 |
| 3. | Kamar mandi | 2 |
| 4 | Kantin | 1 |
| 5. | Ruang kelas | 5 |
| 6. | Perpustakaan | 1 |
| 7. | Gudanag | 1 |

sumber data : dokumentasi SDIT Harapan Umat

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA

Sebagaimana yang telah dijelaskan, dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa metode observasi, interview, dan dokumenter yang bertujuan untuk memperoleh data sebanyak mungkin tentang hal yang berkaitan dengan quantum teaching dan mendukung dari penggunaan quantum teaching dalam pembelajaran fiqih di SDIT Harapan Umat Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2007/2008.

Dalam melakukan pengumpulan data pada penggunaan metode observasi dan interview untuk mendapatkan data yang kualitatif, lalu dilanjutkan dengan metode dokumentasi untuk lebih melengkapi data hasil observasi dan interview.

Peneliti melakukan observasi tentang abjek penelitian serta proses pembelajaran yang sedang berlangsung, dan melakukan interview dengan kepala sekolah, guru serta subyek yang berkaitan dengan penelitian. Semua ini bertujuan untuk memperoleh dasar yang lebih mendalam dan akurat, tentang penggunaan quantum teaching dalam pembelajaran fiqih.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dijelaskan bahwasanya penggunaan quantum teaching dalam pembelajaran fiqih banyak memberikan manfaat kepada siswa, diantaranya siswa dapat mudah menerima materi Pelajaran, tidak jenuh dalam belajar dikelas, dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun data yang diperoleh akan disajikan serta akan dikemukakan analisa data yang telah diperoleh dilapang dengan menggunakan analisa

reflektif thinking, yaitu kombinasi berfikir deduktif dan induktif, dengan tetap mengacu pada fokus penelitian.

1. Penggunaan Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Fiqih

Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran adalah hal yang cukup penting untuk meraih suatu tujuan yang ingin dicapai, Dalam hal ini pembelajaran yang dilakukan di SDIT Harapan Umat adalah dengan Penggunaan quantum teaching dalam pembelajaran fiqih, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik, lebih bersemangat dalam menerima materi Pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan dalam menerapkan strategi yang ada dalam pembelajaran quantum teaching untuk pembelajaran fiqih adalah sebagai berikut:

a. Strategi Pencapaian Kesuksesan Melalui Konteks Dalam Pembelajaran Fiqih

Konteks menjadi bagian penting dalam pembelajaran dengan metode quantum teaching yang paling penting dalam menata konteks yaitu:

Penataan lingkungan pembelajaran, suasana pembelajaran, landasan pembelajaran dan rancangan pembelajaran.

Penataan lingkungan kelas, sangat mendukung dalam pembelajaran fiqih, di SDIT Harapan Umat penataan lingkungan yang diterapkan yaitu dengan adanya poster AFIRMASI yang berisi pesan

sebagai motivasi siswa untuk meningkatkan belajar, contoh yang ada dikelas SDIT Harapan Umat : “*membaca membuka jendela dunia*”, “*aku harus semangat belajar*”, “*rajin belajar supaya pintar*”, serta penempelan karya-karya siswa atau tugas siswa berupa gambar atau kerajinan tangan serta kaligrafi di setiap dinding di kelas.

Di SDIT Harapan Umat penggunaan strategi dalam pembelajaran fiqih juga diterapkan dengan alat Bantu, dalam pembelajaran fiqih alat Bantu menggunakan dua macam kertas, kertas pertama berisi nama macam-macam sholat dan kertas kedua berisi jumlah rakaat dalam sholat. Dan dalam hal ini ibu Elly menjelaskan tentang alat bantu :

“ketika saya mengajar, saya memberikan permainan yang membantu belajar siswa, dengan menggunakan alat bantu baik tugas kelompok maupun tugas individu, yaitu dengan cara menyusun kertas misalnya, ketika materi sholat, siswa ditugaskan untuk mencari pasangan antara jumlah rakaat sholat dengan nama sholat sehari-hari dari dua macam kertas yang saya berikan, kertas yang masing-masing berisi jumlah sholat dan nama-nama sholat”. (22 Mei 2008)

Jadi dengan adanya alat bantu tersebut, yang disampaikan dengan permainan dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa belajar dengan senang karena mereka bisa menikmati permainan tersebut dan sekaligus menerima materi Pelajaran.

Dalam hal penataan lingkungan yang diterapkan di SDIT Harapan Umat bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menerima materi yang disajikan dengan alat Bantu ataupun dengan

permainan, dengan adanya hal itu guru akan lebih bisa menerapkan pembelajaran dengan permainan yang mendukung belajar siswa.

Yang kedua suasana pembelajaran , yaitu ketika seorang guru dapat menjalin hubungan emosional dengan siswa, memahami keadaan mereka, tidak menyalahkan pendapat-pendapat mereka. (sumber: hasil observasi dari pembelajaran yang berlangsung 07 Juni 2008)

Contoh dalam hal itu yaitu ketika siswa ditanya tentang jumlah rakaat sholat shubuh, dan salah satu siswa menjawab dengan jawaban "empat rakaat" maka guru tidak menyalahkan jawaban tersebut tapi guru membenarkan dengan merubah pertanyaan yang sesuai dengan jawaban siswa, kemudian guru selalu mendengarkan apa yang diceritakan siswa rumah tentang kegiatan sholat mereka.

Tujuan dari penggunaan aspek suasana yang ada dalam strategi pencapaian kesuksesan melalui konteks dalam pembelajaran fiqih, yaitu agar siswa lebih mampu mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru.

Aspek ketiga dari pencapaian kesuksesan melalui konteks dalam pembelajaran fiqih adalah membangun landasan pembelajaran yang kukuh dalam belajar. Pada proses pembelajaran, guru mengatur siswa agar seluruh siswa bisa terlibat dalam belajar di kelas yaitu dengan membangun suasana yang membuat semua yang ada dikelas tahu apa tugas dan bagaimana melakukan tugas masing-masing dalam belajar. (hasil observasi 22 Mei 2008)

Bagaimana mengatur siswa agar mereka tahu tugas dan tanggung jawab mereka? hal tersebut ditanggapi oleh ibu Ely Nuzulliyanti:

“ketika siswa diberi aba-aba salam dan ditanyakan apa kabar kalian hari ini? mereka akan serentak menjawab, dan mereka akan mulai berada ditempat mereka masing-masing dengan tenang dan teratur”. (22 Mei 2008)

Untuk menjadikan siswa lebih bertanggung jawab dan menjadi lebih baik tidak perlu memaksa mereka dengan peraturan yang membuat mereka jenuh, akan tetapi bisa dengan kesepakatan dan pengaturan untuk memulai belajar, hal ini bisa dilakukan dengan cara guru memuli salam dan menyapa mereka, karena adanya kesepakatan dari awal maka mereka akan berada ditempat mereka masing-masing sambil memperhatikan guru, dari hal itu dapat dilihat bagaimana siswa bertanggung jawab atas kehidupan mereka.

Dalam pembelajaran fiqih landasan pembelajaran yang diterapkan yaitu dengan memulai Pelajaran dengan tepuk sholat, mereka mengikuti aba-aba yang diberikan oleh guru, dan permainan tersebut berguna untuk mempermudah guru untuk menjelaskan materi selanjutnya serta bagi siswa juga lebih mudah mengingat materi yang disampaikan oleh guru.

Contoh lain dalam pembelajaran fiqih yaitu menggambarkan jari tangan dipapan tulis dengan cara memberikan tanda pada tiap jari sesuai dengan nama-nama yang ada dalam rukun Islam, hal tersebut juga bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mengingat.

Aspek terakhir setelah ketiganya dipersiapkan yaitu rancangan pengajaran, yang didalamnya terdapat beberapa hal yang paling mendasar, pertama bawa dunia kita ke dunia mereka yaitu adanya hubungan terbuka dan kerja sama dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan seorang guru dapat diterima dengan baik.

Dalam penggunaan rancangan pengajaran dijelaskan oleh salah satu guru SDIT Harapan Umat ibu Hastuti beliau m, enjelaskan:

"kita dapat menerapkan quantum teaching dalam setiap pembelajaran yaitu dengan menerapkan konsep TANDUR sebagai rencana pembelajaran, dengan adanya konsep tersebut guru dapat menyajikan pembelajaran dengan menyenangkan".
(23 Mei 2008)

Contoh konsep TANDUR yang digunakan sebagai rencana pembelajaran dalam pembelajaran Fiqih:

- 1) TUMBUHKAN (bagaimana saya bisa menarik minat mereka):

Tepuk sholat fardu.

- 2) ALAMI (apa yang harus mereka lakukan agar mengerti, saya ingin tahu apa yang terjadi selanjutnya):

Membaca teks buku fiqih, menggaris bawahi yang penting.

- 3) NAMAI ("AHA", "Perbedaan", "bagaimana cara itu", "oh ya saya mengerti")

Guru menjelaskan nama-nama sholat fardu dan bilangan rokaatnya.

- 4) DEMONTRASIKAN (bagaimana agar mereka bisa menunjukkan apa yang mereka ketahui)



games : menyusun kartu sholat fardlu, memasang kartu sholat fardlu dan bilangan rakaatnya.

5) ULANGI (bagaimana cara siswa mematrikannya dalam ingatan mereka?)

- a. Resume : meresum hal-hal yang penting dari materi.
- b. Evaluasi dengan lisan : melakukan tanya jawab klasikal, kelompok, individual.

6) RAYAKAN (bagaimana agar setiap orang dan setiap usaha diakui?"saya berhasil"):

Memberi reward bagi yang aktif atau berprestasi selama Pelajaran berlangsung.

Selain itu guru juga memberikan bimbingan dengan cara mendekati mereka atau duduk disamping mereka hal ini diberikan pada siswa yang lebih cenderung pada modalitas kinestik yaitu siswa yang dapat lebih mudah mengakses segala jenis gerak dan emosi,

Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengulang atau membuat lagu untuk materi yang di ajarkan. Pada modalitas ini seorang siswa lebih mudah mengakses segala jenis bunyi dan kata, yaitu mendukung pembelajaran untuk tiap modalitas yang dimiliki siswa.

Ketika hal tersebut ditanyakan pada ibu Ely Nuzulliyanti seorang guru fiqih, beliau menjelaskan :

“untuk siswa yang memiliki kemampuan berbeda, mereka perlu diperhatikan lebih dari yang lain, jadi setiap kali pemberian materi dan penjelasan materi usai, dan dilanjutkan pada pemberian tugas mereka yang memiliki kemampuan kurang dari yang lain akan saya dekati dan diberi bimbingan atau arahan lagi”.

Jadi ketika siswa membutuhkan waktu yang lebih banyak dari yang lain dalam menyelesaikan tugas mereka maka guru akan memberikan bantuan dengan memberikan bimbingan secara langsung, agar mereka bisa memahami tugas yang mereka hadapi.

Kemudian perayaan atau penghargaan untuk mereka yang bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru fiqih, dan hal ini dilakukan dengan memberikan hadiah untuk setiap siswa yang bisa menjawab pertanyaan seperti yang ditanyakan pada siswa yang pernah memperoleh hadiah, Syafira Azzahra Assyahida yang biasa dipanggil Syafira menyatakan:

“dengan menjawab beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh guru dan bagi siswa yang bisa menjawab dengan benar maka kami memperoleh hadiah berupa ka’bah, kami senang sekali ketika kami berlomba untuk mengumpulkan ka’bah karena dalam jumlah tertentu ka’bah dapat ditukar dengan alat tulis dan lain-lain”. (07 Juni 2008)

Jadi dalam penggunaan quantum teaching penyampaian pembelajaran fiqih selalu disesuaikan dengan kemampuan siswa, karena guru perlu menggunakan strategi yang bervariasi agar siswa tidak jenuh dalam menerima materi pembelajaran fiqih.

Dari penggunaan strategi-strategi tersebut dimaksudkan untuk membantu siswa agar lebih mudah menerima materi yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran dengan menyenangkan.

b. Strategi Pencapaian Kesuksesan Melalui Isi Dalam Pembelajaran Fiqih

Strategi pencapaian kesuksesan melalui isi merupakan hal yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran setelah penataan konteks dipersiapkan, pertama yaitu dengan memasuki dunia siswa, yaitu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, contoh dalam pembelajaran fiqih dengan mengawali bercerita tentang kegiatan sholat yang dilakukan guru dirumah, dan memberikan kesempatan pada siswa untuk menceritakan kegiatan sholat mereka.

Strategi lain yang digunakan dalam menerapkan strategi pencapaian kesuksesan melalui isi dalam pembelajaran fiqih yaitu mempraktekkan materi yang disampaikan, akan tetapi tidak semua materi dapat dipraktekkan, materi yang perlu dipraktekkan contohnya yaitu tentang wudlu, sholat, tayammum, dan lain sebagainya. Dalam hal ini ibu Eli Nuzuliyanti menjelaskan :

”Dalam pembelajaran fiqih terutama dalam bab sholat kami membiasakan mereka dengan diadakannya sholat berjamaah setiap hari dari kelas satu sampai kelas empat”.

Hal ini di benarkan oleh ibu Nurhayati, selaku kepala sekolah di SDIT Harapan Umat.

Kemudian menciptakan asosiasi untuk salah satu bagian dalam isi atau Pelajaran yaitu ketika siswa diberi tugas kelompok, siswa diperintahkan untuk mengucapkan "*Allahu Akbar*" disetiap tugas mereka selesai dengan cepat dan benar. (hasil observasi pada proses pembelajaran)

Untuk menciptakan ketrampilan hidup siswa dalam pembelajaran fiqih dijelaskan oleh ibu Ely Nuzulliyanti yaitu :

"ketika siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru seperti teman-temannya yang lain, maka siswa harus menyelesaikannya dengan dikerjakan dirumah, akan tetapi sebelumnya saya memberi arahan, tentang tugas-tugas mereka". (22 Mei 2008)

Jadi siswa dibiarkan untuk hidup bertanggung jawab atas apa yang ia lakukan, tidak hanya pandai dalam Pelajaran akan tetapi mereka bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Materi pembelajaran fiqih yang disampaikan dengan strategi pencapaian kesuksesan melalui isi tersebut akan membantu siswa untuk memperoleh materi yang mudah diserap, tanpa merasa jenuh ataupun terpaksa.

2. PENGGUNAAN EVALUASI QUANTUM TEACHING

Di SDIT Harapan Umat dalam melakukan Evaluasi dalam pembelajaran fiqih terdapat tiga macam evaluasi yaitu yang pertama evaluasi formatif evaluasi yang dilakukan oleh guru ketika materi

Pelajaran telah selesai diberikan, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang sudah diterima oleh siswa, contohnya guru menanyakan tentang jumlah rakaat sholat, apa yang dihisab pertama di akhirat kelak, kemudian bertanya tentang waktu-waktu sholat, jumlah rakaat dalam sholat serta hikmah melaksanakan sholat. (observasi pada proses pembelajaran)

Seperti yang dijelaskan oleh ibu Ely Nuzuliyanti: “Untuk evaluasi formatif, saya memberikannya ketika satu materi selesai saya ajarkan, saya memberikan pertanyaan lisan dan juga pertanyaan tertulis pada hari itu bahkan saya akan memeberikan ulangan untuk satu materi ini”(22 Mei 2008).

Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi sumatif yaitu evaluasi yang dilakukan ketika siswa sudah selesai seluruh materi Pelajaran dalam satu semester, yang mana semua materi dalam satu semester diujikan, dan hal ini sudah dilaksanakan pada tanggal 09 Juni 2008.

Kemudian evaluasi diagnostik yaitu dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan oleh guru fiqih untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa dalam materi pembelajaran fiqih, guru mengetahui siswa berkesulitan belajar ketika dalam proses pembelajaran diberi pertanyaan, dan guru akan membantu memecahkan persoalan yang menyebabkan siswa kesulitan belajar, selain membimbing secara intensive terhadap siswa guru juga memberikan tugas tambahan untuk siswa tersebut. (hasil observasi pada proses pembelajaran)

Namun ada bentuk evaluasi lain yang diterapkan seperti yang dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu guru memberikan tugas, untuk meresum atau menggaris bawahi hal yang penting dalam buku bacaan dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru dengan mencari jawaban ditekst bacaan. Hal ini juga dilihat ketika peneliti mengikuti proses pembelajaran.

Dalam hal ini ibu Ely Nuzuliyanti juga menjelaskan : “Saya biasa memberikan tugas pada siswa untuk mencari kata atau kalimat dalam buku bacaan mereka, kata atau kalimat yang dianggap penting untuk digaris bawahi, serta mencari jawaban atas pertanyaan yang saya berikan dalam buku tersebut”.

Dengan demikian evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran fiqih bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Sehubungan dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, maka SDIT Harapan Umat sebagai lembaga pendidikan berusaha untuk memberikan pelayanan yang bermutu tinggi dan terus mengagas program baru untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah, salah satunya yaitu dengan penggunaan *quantum teaching*.

Penggunaan *quantum teaching* dalam pembelajaran fiqih berjalan dengan lancar akan tetapi belum bisa dikatakan sempurna karena banyak hal yang menjadi penghambat, dan hambatan itu tidak menjadi suatu

penghalang bagi setiap usaha untuk memperbaiki Penggunaan Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Fiqih.

Adapun yang menjadi penghambat dalam penggunaan quantum teaching dalam pembelajaran fiqih diantaranya adalah pendanaan, yang merupakan hal yang sangat penting untuk melengkapi seluruh kebutuhan proses pembelajaran, kemudian sarana dan prasarana, agar pelaksanaan strategi quantum teaching dapat berjalan maksimal maka perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti audio di tiap kelas, adanya tumbuhan disetiap kelas dan lain-lain.

C. DISKUSI DAN INTERPRETASI

Penggunaan *quantum teaching* merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidik dengan memaksimalkan dan memberikan pembelajaran yang efektif pada seluruh peserta didik. Adapun bentuk strateginya yang diterapkan dalam pembelajaran fiqih adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Fiqih

Ketika peneliti bertanya tentang penggunaan quantum teaching dalam proses pembelajaran dengan seorang yang pernah mengikuti pelatihan Quantum Teaching menjelaskan :

"Quantum teaching adalah belajar menyenangkan, bermain untuk belajar tapi bukan berarti belajar untuk bermain, biasanya pembelajaran quantum teaching selalu diterapkan dengan permainan jadi siswa tidak jenuh dalam memperoleh materi Pelajaran, guru lebih bersifat maestro dari pada fasilitator, pembelajarannya tidak dilakukan di luar kelas akan tetapi lebih

banyak dilakukan di dalam kelas, dengan siswa tetap memiliki pengalaman belajar yang bermakna, karena adanya penataan ruang kelas yang mengasikkan segar dan bersemangat untuk memperoleh materi yang akan disampaikan oleh guru, begitu juga adanya musik yang membuat mereka tidak jenuh dalam menerima penjelasan guru. (hasil interview dengan Bpk. Santoso.S.Ag.M.pd , Tanggal 22 Juni 2008)

Salah satu guru di SDIT Harum menjelaskan:

“Penerapan strategi yang ada dalam Quantum teaching tidak keseluruhan yang ada di teori itu diterapkan akan tetapi masih menyesuaikan dan memilih mana yang pantas dan sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran”.

Dan hal tersebut dibenarkan oleh ibu Dra Siti Nurhayati selaku kepala sekolah di SDIT Harapan Umat.

Jadi Strategi dalam Quantum Teaching yang diterapkan di SDIT Harum tidak semuanya diterapkan akan tetapi cukup memilih tepat tidaknya suatu strategi itu diterapkan dalam proses pembelajaran fiqih, guru dalam memilih tepat tidaknya strategi tersebut diterapkan dalam pembelajaran fiqih, juga disesuaikan dengan kemampuan siswa, karena kemampuan yang dimiliki tiap siswa itu berbeda.

Bagian dari penggunaan strategi dalam Quantum Teaching dalam pembelajaran fiqih yang diterapkan di SDIT Harapan Umat adalah sebagai berikut :

a. Strategi Pencapaian Kesuksesan Melalui Konteks Dalam Pembelajaran Fiqih

Dalam mencapai kesuksesan melalui konteks mempunyai empat aspek/komponen yang harus diperhatikan yaitu lingkungan

pembelajaran, suasana pembelajaran, landasan pembelajaran, dan rancangan pembelajaran.

Penataan lingkungan kelas merupakan lingkungan yang sangat mendukung dalam belajar optimal, karena dengan penataan lingkungan tersebut dapat menjadikan semangat untuk siswa untuk mengikuti proses belajar, karena lingkungan yang nyaman akan membuat otak nyaman dalam berfikir. Contoh yang diterapkan di SDIT Harapan Umat dalam penataan lingkungan yaitu adanya poster AFIRMASI, seperti tulisan "*membaca membuka jendela dunia*", "*aku harus semangat belajar*", "*rajin belajar supaya pintar*", "*sholat adalah tiang agama*", serta penempelan kreasi siswa atau tugas siswa berupa gambar atau kerajinan tangan serta kaligrafi di setiap dinding di kelas, semuanya, akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Aspek kedua yaitu suasana, yang mana suasana kelas merupakan penentu psikologis utama yang mempengaruhi belajar akademis, contoh yaitu untuk menciptakan suasana seorang guru melakukannya dengan menjalin hubungan secara langsung terhadap siswa, serta dengan memahami keadaan mereka, dengan adanya hubungan emosional tersebut maka akan membuat siswa senang terhadap guru begitu juga terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Ketiga membangun landasan, contoh penerapannya adalah dengan memberikan ucapan salam dan menyapa mereka, dengan begitu mereka akan ingat akan kesepakatan yang telah mereka jalin

dengan seluruh yang ada di kelas tersebut, mereka akan duduk rapi dan memperhatikan guru dengan tenang, kemudian bisa dilanjutkan permainan yaitu tepuk sholat untuk mengawali materi yang akan disampaikan, dan menggunakan alunan lagu seperti lagu rukun islam untuk mengawali Pelajaran.

Kerangka acuan pembelajaran quantum teaching sangat efektif untuk meningkatkan keefektifan proses pembelajaran di kelas, contoh konsep TANDUR yang diterapkan sebagai rancangan pembelajaran pada pembelajaran fiqih.

Contoh konsep TANDUR yang digunakan sebagai rencana pembelajaran :

- 1) TUMBUHKAN (bagaimana saya bisa menarik minat mereka):

Menyanyikan lagu rukun islam

- 2) ALAMI (apa yang harus mereka lakukan agar mengerti, saya ingin tahu apa yang terjadi selanjutnya):

Membaca teks buku fiqih, menggaris bawahi yang penting.

- 3) NAMAI (“AHA”, “Perbedaan”, “bagaimana cara itu”, “oh ya saya mengerti”)

Guru menjelaskan macam-macam rukun islam

- 4) DEMONSTRASIKAN (bagaimana agar mereka bisa menunjukkan apa yang mereka ketahui)

games : menunjukkan letak rukun islam dengan jari-jari tangan mereka.

- 5) ULANGI (bagaimana cara siswa mematrikannya dalam ingatan mereka?)
 - a. Resume : meresum hal-hal yang penting dari materi.
 - b. Evaluasi dengan lisan : melakukan tanya jawab klasikal, kelompok, individual.
- 6) RAYAKAN (bagaimana agar setiap orang dan setiap usaha diakui?"saya berhasil"):

Memberi reward bagi yang aktif atau berprestasi selama Pelajaran berlangsung.

b. Pencapaian Kesuksesan Melalui Isi Dalam Pembelajaran Fiqih.

Isi merupakan faktor penentu keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran. Kurikulum merupakan komponen struktur dari isi tersebut. Isi merupakan pesan inti yang harus tersampaikan dalam proses pembelajaran. Ada empat hal yang harus diperhatikan dalam mencapai kesuksesan melalui isi yaitu, Presentasi, Fasilitas, Ketrampilan Belajar, Ketrampilan Hidup.

Pertama mendesain presentasi prima dari strategi pencapaian kesuksesan melalui isi dalam pembelajaran fiqih, yang mana guru memiliki pengaruh yang berarti untuk mencapai kesuksesan siswa dalam pembelajaran, dalam hal ini dalam penyampaian pesan mungkin memang ringkas contoh pesan yang disampaikan oleh guru fiqih yaitu *'wujud rasa syukur terhadap Allah SWT adalah dengan sholat'*

meskipun demikian lebih tertarik dan mudah paham terhadap Pelajaran yang disampaikan guru.

Fasilitas yang elegan merupakan aspek yang kedua dari strategi pencapaian kesuksesan melalui isi dalam pembelajaran fiqih, yang diterapkan dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, contoh materi kebersihan dalam pembelajaran fiqih yang dikaitkan dengan kesehatan yang akan dialami siswa jika selalu menjaga kebersihan, begitu juga dengan hal yang tercakup dengan rukun islam, dan lain sebagainya.

Ketrampilan hidup merupakan aspek ketiga dalam strategi pencapaian kesuksesan melalui isi dalam pembelajaran fiqih, siswa diajarkan untuk hidup lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, misalnya siswa tidak akan berhenti atau keluar terlebih dahulu ketika ia belum benar-benar menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Penggunaan Evaluasi Quantum Teaching Pembelajaran Fiqih

Evaluasi merupakan penilaian yang dilakukan secara sistematis tentang manfaat suatu objek, namun dalam pengertian lain evaluasi berarti penetapan baik dan buruk, memadai atau tidak memadai kegiatan pendidikan berdasarkan atas kriteria tertentu yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan, evaluasi dalam hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi yang sudah

disampaikan oleh guru. Dalam al-Quran juga dijelaskan tentang evaluasi pembelajaran yang harus dilakukan.

Firman Allah SWT dalam surah An-Naml ayat 27:

قَالَ سَنَنْظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْكَاذِبِينَ

Artinya: Dia (Sulaiman) berkata “akan kami lihat, apa kamu benar, atau termasuk orang yang berdusta”. (Depag RI, 1994: 533)

Dengan adanya penggunaan evaluasi dalam pembelajaran fiqih guru dapat memahami sejauh mana siswa mampu menerima materi yang sudah disampaikan oleh guru, sehingga dengan adanya evaluasi tersebut guru mampu mengatasi atau membantu siswa dalam proses pembelajarannya.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesimpulan Umum

Penggunaan Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2007/2008 memiliki dua macam strategi yaitu strategi pencapaian kesuksesan melalui konteks dan strategi pencapaian kesuksesan melalui isi, dan evaluasi yang digunakan adalah evaluasi formatif, evaluasi sumatif, evaluasi diaknostik.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Bahwa Penggunaan Strategi Quantum Teaching dalam pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2007/2008 yaitu strategi pencapaian kesuksesan melalui konteks yang terdapat empat komponen yaitu lingkungan pembelajaran, suasana pembelajaran, landasan pembelajaran, dan rancangan pembelajaran dan strategi pencapaian kesuksesan melalui isi terdapat empat komponen di dalamnya

komponen di dalamnya yaitu presentasi, fasilitas, ketrampilan belajar, dan ketrampilan hidup.

- b. Bahwa Penggunaan Evaluasi Quantum Teaching dalam pembelajaran fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2007/2008 yang terdiri dari evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan ditengah-evaluasi Sumatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan setelah semua program pembelajaran dilaksanakan, dan evaluasi diagnostik, yaitu, evaluasi yang dilakukan setelah selesai penyajian satuan pembelajaran.

B. Saran-Saran

Proses pembelajaran adalah inti dari pendidikan jadi ketika sebuah proses pembelajaran dilakukan dengan cara yang bisa diterima, dan menyenangkan, maka akan memudahkan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidik dan membantu mencapai tujuan pendidikan.

Itulah hal yang menjadi dasar dilakukan penelitian terhadap penggunaan quantum teaching dalam pembelajaran fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat. Dari penelitian ini dapat disimpulkan dan selanjutnya akan dijadikan dasar dalam memberikan saran pada pihak-pihak terkait yaitu :

1. Saran Bagi Lembaga

- a. Dalam hal ini SDIT Harapan Umat diharapkan lebih menata bagian administrasi baik itu yang berkaitan dengan santri dan lembaga itu sendiri. Sehingga kegiatan pembelajaran bisa berjalan optimal.
- b. Meningkatkan kerja sama dengan semua pihak untuk pemenuhan fasilitas terutama media pembelajaran.
- c. Sering mengadakan pelatihan terutama tentang quantum teaching bagi semua guru terutama yang belum pernah mengikuti pelatihan.

2. Saran Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya selalu mengarahkan dan memberikan pembinaan kepada dewan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik, khususnya dalam penerapan quantum teaching.

3. Saran Bagi Guru

Guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi serta profesionalitasnya agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

4. Saran Bagi Siswa

Bagi siswa SDIT Harapan Umat diharapkan lebih rajin belajar agar tujuan dari pembelajaran yang dilakukan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.



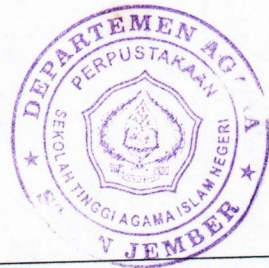
DAFTAR PUSTAKA

- Arindawati, Anike Erliniene. Dkk. *Beberapa Alternatif Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Malang. Bayu Media Publishing.
- Bungin, Burhan, 2007. *Analisis data penelitian kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depag RI. 1994 : *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Penertbit CV. J-Art
- Deporter, Bobbi. dkk. 2007. *Quantum Teaching*. Bandung: KAIFA
- Hamruni. *Meningkatkan Kemampuan Dan Kecepatan Belajar*
(<http://attablighi.blogspot.com/>)
- Hasbullah. 1997. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Karakteristik umum*. (<http://pkab.word press.com/2008/04/02/pembelajaran quantum/>)
- Mardalis. 2002. *metode penelitian suatu pendekatan proposal*. Jakarta. Bumi Aksara
- Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Mudjiono dan Dimiyati. 1999. *belajar dan pembelajaran*. Jakarta. Rineka cipta.
- Nata, Abudin. 1996. *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat: Logos
- Nata, Abudin. 2001. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sagala, Syaiful. 2003. *konsep dan makna pembelajara*. Bandung : Alfabeta
- Subana dan Sudrajat. 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung. Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sulthon. Moh. Khusnuridlo. 2006. *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global*. Yogyakarta: Laks Bang
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Thoha, Chabib dkk. 1993. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tholchah, Hasan Moch. dkk. 2002. *metodologi penelitian kualitatif*. Malang. Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang
- Tim penyusun STAIN. 2002. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah, Proposal dan Skripsi)*. Jember: STAIN
- UU. RI No. 20. Tahun 2003. 2007. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional ..* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Matrik Penelitian

| Judul | Variable | Sub Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Fokus Masalah |
|---|-----------------------------|--|---|--|---|---|
| Penggunaan Quantum Teaching dalam pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Kecamatan Tegalgede Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2007/2008 | Penggunaan Quantum Teaching | a. Penggunaan Strategi Quantum Teaching b. Penggunaan Evaluasi Quantum Teaching | 1. Strategi pencapaian kesuksesan melalui konteks. 2. Strategi pencapaian kesuksesan melalui isi. 1. Evaluasi Formatif 2. Evaluasi Sumatif 3. Evaluasi Diagnostik | 1. Informan a. Kepala SDIT b. Guru SDIT c. Murid SDIT 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan | 1. Metode dan prosedur penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif 2. Penentuan purposive sampling ▪ Key informan ▪ Snow ball 3. Metode pengumpulan data a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 4. Metode analisa data menggunakan analisa Reflektif thinking. 5. Uji validitas data menggunakan Triangulasi | a. Pokok masalah Bagaimana Penggunaan Quantum Teaching dalam pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Kecamatan Tegal Gede Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2007/2008 b. Sub Pokok Masalah a. Bagaimana Penggunaan Strategi Quantum Teaching dalam pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Kecamatan Tegal Gede Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2007/2008 b. Bagaimana Penggunaan Evaluasi Quantum Teaching Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Kecamatan Tegal Gede Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2007/2008 |



PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan SDIT Harapan Umat kecamatan Tegalgede kabupaten Jember
2. Keadaan pembelajaran yang berlangsung.

PEDOMAN INTERVIEW

1. Latar belakang SDIT Harapan Umat.
2. Bagaimana penggunaan strategi Quantum Teaching.
3. Bagaimana penggunaan evaluasi Quantum Teaching
4. Bagaimana pembelajaran yang diterima siswa.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data tenaga pengajar di SDIT Harapan Umat.
2. Data siswa di SDIT Harapan Umat..
3. Struktur SDIT Harapan Umat.



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
HARAPAN UMAT**

Jl. Danau Toba Gg. Islamic Center. Telp. (0331) 324478

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala SDIT Harapan Umat Tegalgede Jember, menerangkan bahwa :

Nama : **Faroha Amalia Husna**
Nim : 084 041 093
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar Telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **“Penggunaan Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Fiqih di SDIT Harapan Umat Tegalgede Jember tahun 2007/2008”** untuk memenuhi persyaratan semester akhir di STAIN Jember Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Juni 2008
Kepala SDIT Harapan Umat



[Handwritten Signature]
Dra. Siti Nurhayati

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Santoso S.Ag, M.Pd

Jabatan : Pengawas PAI pada RA-TK /MI-SD

Menerangkan sebenarnya bahwa :

Nama : Faroha Amalia Husna

NIM : 084 041 093

Status : Mahasiswa STAIN Jember

Semester : VIII/ Tarbiyah (PAI)

Telah melaksanakan penelitian (wawancara) mengenai Penggunaan Quantum

Teaching Dalam Pembelajaran Fiqih pada :

Tanggal : 22 Juni 2008

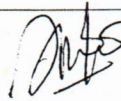






Tempat : Suco-Mumbulsari Jember

Demikian surat ini di buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Juni 2008
Pengawas PAI

Santoso S.Ag, M.Pd
NIP : 150 246 490

Jurnal Kegiatan Penelitian
Di SDIT Harapan Umat Tegalgede Jember
Tahun Pelajaran 2007/2008

| No | Tanggal | Jenis Kegiatan | Tanda Tangan |
|----|--------------|---|--|
| 1 | 12 Mei 2008 | Mengantar Surat Penelitian Ke SDIT Harapan Umat | 1.  |
| 2 | 15 Mei 2008 | Observasi Obyek Penelitian | 2.  |
| 3 | 22 Mei 2008 | - Mengikuti Proses Pembelajaran - Interview dengan Guru | 3.  |
| 4 | 23 Mei 2008 | Interview dengan Kepala Sekolah | 4.  |
| 5 | 05 Juni 2008 | Interview dengan Guru | 5.  |
| 6 | 07 Juni 2008 | - Mengikuti Proses Pembelajaran - Interview dengan Siswa - Melengkapi data dokumenter | 6.  |
| 7 | 17 Juni 2008 | Mengambil surat Keterangan selesai penelitian | 7.  |

Jember, 17 Juni 2008

Mengetahui,
 Kepala SDIT Harapan Umat

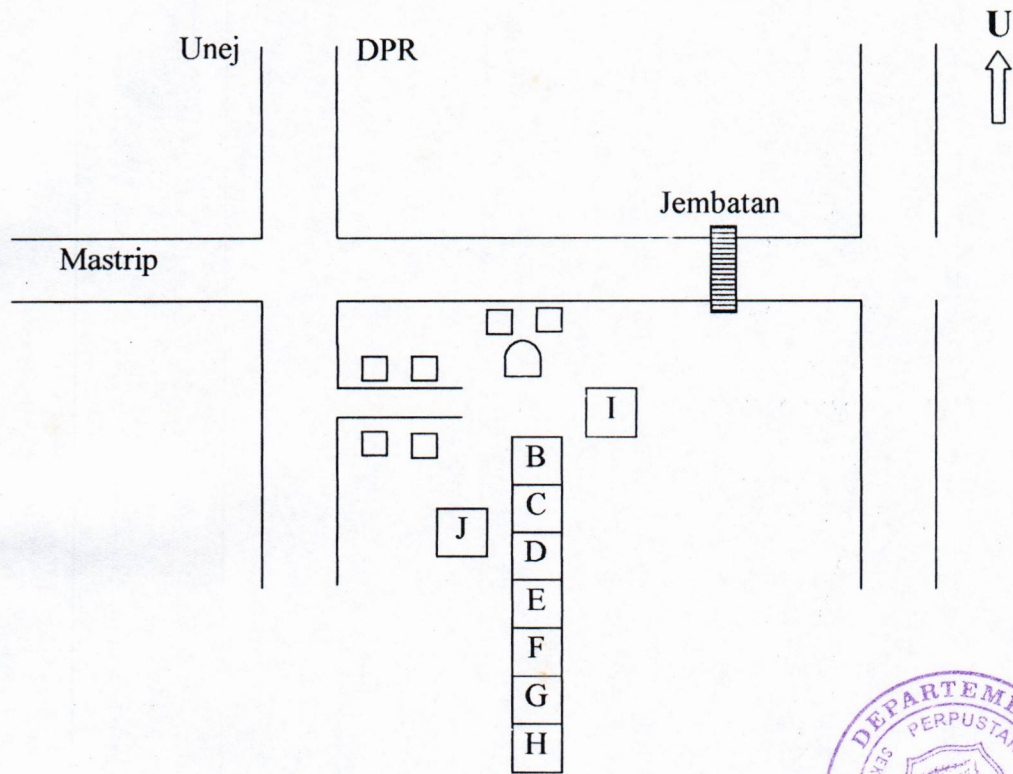




Dra. Siti Nurhayati



DENAH LOKASI PENELITIAN



Keterangan:

- A. Masjid
- B. Ruang Kepala Sekolah
- C. Kelas IV
- D. Kelas III
- E. Kantin
- F. Kelas II
- G. Kelas I
- H. Kelas V
- I. Kamar Mandi
- J. Halaman



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

Jl. Jumat No. 94 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 64136
Website : <http://stain-jember.cjb.net> - e-mail : stainjember@hotmail.com

J E M B E R

Nomor : STi.08/PP.009/1055-a/2008

Jember, 13 Mei 2008

Lampiran : -

Perihal : **Penelitian Untuk
Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.

Kepala SDIT Harapan Umat

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut ini:

Nama : **Faroha Amalia Husna**
NIM : **084 041 093**
Semester / Jurusan : **VIII / Tarbiyah (PAI)**

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan Skripsi, agar diizinkan untuk mengadakan penelitian/riset selama \pm 30 hari di lingkungan daerah/lembaga wewenang saudara. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala sekolah
2. Guru / wali kelas
3. Siswa

Penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai:

**"PENGUNAAN QUANTUM TEACHING DALAM PEMBELAJARAN
FIQH DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU HARAPAN UMAT
KECAMATAN TEGALGEDE KABUPATEN JEMBER TAHUN
2007/2008"**

Atas perkenan dan kerjasamanya, disampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

A.n. Ketua,
Bidang Akademik



Dr. H. Aminullah
NIP. 150 256 428